**DAMPAK MEDIA MASSA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM**

**Oleh: Mira Rahmayanti**

**(Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam, FAI, UMTS)**

**Abstract**

Science and technology that will continue to develop should not make pessimists even surrender, humans should not follow science and technology then simply become slaves to technology but science and technology that must be in the hands of humans or under human control. This hope can be realized if between science and technology and morals go together. Islam as a universal religion and only religion that is able to protect individuals, families, communities, amidst this rapidly changing world situation. Through Islamic religious education, will it be able to deal with the phenomenon caused by the advancement of current information that is displayed through mass media and social media.

**Keywords: Impact, mass media, Islamic education.**

**Abstrak**

Ilmu Pengetahuan dan Tekhnologi yang akan terus berkembang tidak seharusnya membuat manusia pesimis bahkan menyerah, manusia tidak seharusnya mengekor pada iptek kemudian begitu saja menjadi budak teknologi tetapi iptek yang harus berada ditangan manusia atau berada dibawah kendali manusia. Harapan tersebut bisa terealisasikan apabila antara iptek dan moral berjalan bersama. Islam sebagai agama universal dan hanya agama yang mampu melindungi individu, keluarga, masyarakat, ditengah situasi dunia yang tengah berubah dengan cepat ini. Melalui pendidikan agama Islam akankah mampu menghadapi fenomena yang ditimbulkan oleh majunya informasi saat ini yang ditampilkan melalui media massa maupun media sosial.

***Kata Kunci: Dampak, media massa, pendidikan Islam.***

**A. Pendahuluan.**

Masyarakat dunia saat ini berada dialam modern yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun kemajuan yang paling menonjol dibidang teknologi diantaranya adalah lahirnya teknologi informasi dan komunikasi yang canggih. Akibat dari bentuk kemajuan yang dicapai oleh teknologi canggih ini, mengakibatkan komunikasi antara personil dilakukan secara face to face sudah tidak mampu lagi menampung proses interaksi hubungan antar manusia. Selain itu segala bentuk kejadian yang terjadi dibelahan bumi ini secara langsung sudah bisa disaksikan melalui media massa dan sosial.

Disatu sisi secara positif ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengantarkan kehidupan manusia ke dalam kehidupan yang lebih modern. Kita merasakan adanya dinamika kehidupan yang lebih dinamis, mudah, bebas, dan dalam banyak hal juga lebih nyaman. Penetrasi budaya modern yang diwarnai oleh nilai-nilai dan pandangan hidup masyarakat Barat ke negara-negara berkembang termasuk Indonesia begitu cepat, berkat kemajuan teknologi, informasi dan komunkasi yang dapat menjangkau hampir seluruh kawasan dunia secara cepat.

Maka tidak dapat disangkal lagi bahwa kemajuan sains dan teknologi modern telah membawa dampak positif bagi kehidupan manusia, ia telah mampu merekayasa kebutuhan-kebutuhan manusia dan menawarkan berbagai kemudahan bagi manusia untuk memperoleh kesenangan.

Modernisasi yang dilaksanakan dalam proses pembangunan Indonesia khususnya dengan menggunakan unsur-unsur kebudayaan Barat, telah membawa kemajuan yang pesat di bidang sains, tekhnologi, pendidikan, dan ekonomi, sehingga tingkat kecerdasan dan taraf hidup masyarakat telah meningkat. Namun yang tidak dapat dipungkiri bahwa secara negatif dapat dirasakan kehidupan yang semakin rendah dan terpuruk kedalam kegelapan.

Pada era globalisasi ini pembangunan nasional Indonesia berada pada abad komunkasi dan informasi yang disertai dengan teknologi serba canggih. Salah satu bentuk dari sarana informasi adalah munculnya berbagai macam media, salah satunya televisi, melalui media ini berbagai bentuk kegiatan, acara dan peristiwa dengan sangat mudah dapat langsung disajikan tampa memandang bagaimana dampak dari pesatnya informasi tersebut.

Televisi baik swasta maupun pemerintah, disatu sisi menyediakan alternatif informasi dan hiburan bagi peminatnya, namun disisi lain justru membuat sesuatu sosialisasi terutama bagi anak-anak menjadi terhimpit antara media dan keluarga.

Kehadiran televisi membawa pada implikasi positif dan negatif. Pengaruh buruk yang ditimbulkan televisi terhadap perkembangan jiwa anak-anak mulai tampak, dimana mereka memiliki kecendrungan untuk meniru (imitatif) segala yang ditampilkan ditelevisi.Terlepas dari persoalan apakah yang ditiru baik atau buruk.[[1]](#footnote-1)

Selain televisi media yang membawa pengaruh adalah internet, internet melalui komputer maupun gadget dapat memberikan berbagai sarana komunikasi aplikasi chatting dan jejaring sosial yang sangat beragam seperti WhatsApp, Facebook, Twitter, Line, BBM, dan lain sebagainya yang akan terus berkembang.

Ilmu Pengetahuan dan Tekhnologi yang akan terus berkembang tidak seharusnya membuat manusia pesimis bahkan menyerah, manusia tidak seharusnya mengekor pada iptek kemudian begitu saja menjadi budak teknologi tetapi iptek yang harus berada ditangan manusia atau berada dibawah kendali manusia. Harapan tersebut bisa terealisasikan apabila antara iptek dan moral berjalan bersama.

Islam sebagai agama universal dan hanya agama yang mampu melindungi individu, keluarga, masyarakat, ditengah situasi dunia yang tengah berubah dengan cepat ini. Melalui pendidikan agama Islam akankah mampu menghadapi fenomena yang ditimbulkan oleh majunya informasi saat ini yang ditampilkan melalui media massa maupun media sosial.

**B. Pengertian Media Massa**

Light, Keller, dan Colhom mengemukakan bahwa media massa yang terdiri darimedia cetak (surat kabar, majalah ) , maupun elektronik (radio, TV, internet), merupakan bentuk komunikasi yang menjangkau sejumlah besar orang. Media massa diidentifikasikan sebagai bentuk agen sosialisasi yang berpengaruh terhadap prilaku khalayaknya. Peningkatan tekhnologi memungkinkan, peningkatan kualitas peran serta peningkatan frekwensi penerpaan masyarakat pun memberi peluang bagi media massa untuk berperan sebagai agen sosialisasi yang semakin penting.

Selain itu juga media massa dimaksudkan dapat berfungsi sebagai proses penyampaian berita melalui sarana tekhnis untuk kepentingan umum dan keluarga besar yang tidak dikenal, dimana penerima dapat menjawab secara langsung pada berita tersebut.

**C. Seputar Media Massa**

Media massa merupakan perjalanan panjang kreatifitas anak manusia untuk menyampaikan pesannya kepada orang lain. Ia adalah wujud dari alat bantu komunikasi (media) agar pesan-pesannya dapat dengan mudah dapat dipahami oleh yang menerima pesannya. Kini media massa sebagai produk dan proses komunikasi masyarakat modern, semakin memegang peranan penting dalam perputaran informasi (pesan/massage) manusia. Era satelit semakin memperkecil dan memperpendek jarak dunia, sebab dengan kemajuan teknologi informasi melalui media massa hampir setiap kejadian di belahan bumi dapat disaksikan dalam waktu bersamaan di belahan bumi yang lain. [[2]](#footnote-2)

1. Media massa dan globalisasi

Era globalisasi dewasa ini dan masa yang akan datang sedang dan akan mempengaruhi perkembangan sosial budaya masyarakat muslim Indonesia umumnya atau pendidikan Islam khususnya. Masyarakat muslim tidak dapat menghindarkan diri dari proses globalisasi tersebut.

Secara Etimologi Globalisasi berasal dari bahasa inggis yaitu global yang berarti universal dan liztion yang berarti proses. Sehingga arti globalisasi adalah sebuah proses yang terjadi secara universal. Proses tersebut terjadi dengan tidak adanya batasan –batasan negara atau dengan kata lain proses tersebut terjadi secara mendunia.

Menurut David Held dan Anthony Mc Grew tidak defenisi globalisasi yang tepat yang disepakati bersama. Globalisasi dapat dipahami dalam pemahaman yang beragam sebagai kedekatan jarak, ruangan, waktuyang menyempit, pengaruh yang cepat, dan dunia yang menyempit. Perbedaannya hanya terletak pada penekanan dari sudut pandang material, ruangan dan waktu, serta aspek-aspek kognitif dari globalisasi.

Menurut Friedman pengertian globalisasi adalah sebuah dimensi yang secara tekhnologi dapat menyatukan masyarakat dari segala penjuru dunia. Kemudian secara ideologi , dimensi ini dapat memicu timbulnya istilah pasar bebas. Contoh globalisasi yang mengakibatkan pasar bebas ini adalah jual beli barang secara online oleh masyarakat dari berbagai negara didunia. Selain itu akibat globalisasi adalah masyarakat dapat berkomunikasi secara bebas dengan warga negara lain, misalnya menghubungi anggota keluarga yang tinggal di negara lain dengan melalui telepon, atau masyarakat juga dapat menikmati berbagai macam produk dari negara-negara lain.[[3]](#footnote-3)

Satu hal yang perlu disadari bahwa globalisasi tidak terjadi secara tiba-tiba. Globalisasi terjadi dengan melalui banyak proses. Perkembangan ilmu pengetahuan adalah proses awal terjadinya globalisasi. Melalui pengetahuan manusia bisa melakukan banyak perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan menjadi awal kemajuan tekhnologi informasi, tekhnologi komunikasi, dan tekhnologi transportasi. Kemajuan tekhnologi akhirnya juga mendorong banyak inovasi di kehidupan sosial masyarakat.

2. Media massa dan digitalisasi

Media baru atauera digital adalah istilah yang digunakan dalam kemunculan digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. Media baru sering digunakan untuk menggambarkan teknologi digital. Media baru memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan atau internet, selain internet seperti media cetak, televisi, majalah, koran dan lain-lain bukanlah termasuk dalam kategori media baru.

Media massa beralih ke media baru atau internet karena ada pergeseran budaya dalam penyampaian informasi. Kemampuan media baru yang lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi lebih cepat dalam hal ini internet yang membuat media massa berbondong-bondong pindah haluan. Kemampuan teknologilah yang memaaksa media massa harus berubah dalam menyampaikan informasi. Jika perusahaan media massa seoerti koran , majalah, dan lain-lain masih tetap bertahan tampa mengikuti kemajuan jaman dalam hal ini internet maka dapat dipastikan perusahaan tersebut akan mengalami kemunduran karena kebutuhan masyarakat dalam menerima informasi sudah beralih ke media baru atau internet[[4]](#footnote-4)

Saat ini adalah jaman dimana berbagai jenis teknologi digital sudah sangat mengalami perkembangan dan juga kemajuan yang luar biasa pesatnya. Perkembangan yang sudah menjadi sebuah gaya hidup masyarakat generasi milenial saat ini memang tidak bisa lepas dari yang namanya teknologi digital baik itu untuk kehidupan sehari –hari maupun pada kegiatan bisnis. Mau tidak mau, suka atau tidak suka, fakta yang terjadi saat ini adalah :

* 25 Tahun lalu wartel (warung telekomunikasi ) adalah bisnis yang menguntungkan, namun saat ini wartel sudah tidak kita jumpai lagi karena semua orang sudah memiliki handphone.
* 20 Tahun lalu telepon umum masih terbilang alat yang sangat membantunamun saat ini yang tersisahanya bangkainya saja.
* 20 Tahun yang lalu Nokia dengan julukannyaadalah raja ponsel di seluruh dunia. Fakta hari ini tinggal kenangan, dihajar oleh Blackberry.
* 10 Tahun yang lalu Blackberry merajai Chating di Indonesia, namun sekarang sudah digantikan oleh Android dengan Whatsaap dan Line.
* 10 Tahun yang lalu Yahoo adalah raksasa dunia internet. Fakta hari ini, mereka tergeser oleh Google.
* 10 Tahun yang lalu, surat kabar, majalah, dan televisi adalah media informasi paling efektif, fakta hari ini mereka tergerus oleh YouTube, Facebook, Twitter, Istagram, Linkedin.
* 10 Tahun yang lalu gerai Matahari, Ramayana, Carrefour, Hypermart adalah raja dunia retail. Fakta hari ini gerai mereka banyak tutup, tergantikan oleh Bukalapak, Lazada, Tokopedia, Shopee, Blibli, dan lain-lain.
* 10 Tahun lalu kita masih pake kertas, survey, jika ingin kredit. Fakta hari ini mereka kan segera tergerus oleh akulaku dan kredivo.
* 10 Tahun yang lalu ojek adalah profesi yang bahkan tidak dipandang sebelah matapun. Fakta hari ini tukang ojek adalah S1 dan S2 karena sudah ada ojek online seperti Gojek
* 10 Tahun lalu order taxi sangat menjengkelkan sekarang sudah ada Grab, Uber dan lain-lain.
* 10 Tahun lalu dunia investasi hanyalah milik orang kaya, orang banyak duit. Fakta hai ini dengan uang 100 ribu rupiah pengamen jalanan bisa beli reksadana saham.
* 10 Tahun lalu buka toko kelontong harus pakai modal besar. Fakta hari ini hanya bermodal Smartphone sudah bisa jadi grosirdengan aplikasi Kudo.
* 10 Tahun yang lalu pesan hotel dan tiket pesawat lewat travel agent. Fakta hari ini, ribuan travel agent berguguran tergantikan oleh Traveloka, Agoda, Pegipegi, dan lain-lain.
* 10 Tahun lalu banyak yang kesulitan mencari makanan halal jika keluar negeri, namun sekarang begitu mudahnya mencari restoran halal dan masjid terdekat dengan aplikasi Halal Trip.
* 10 Tahun lalu mencari teman lama cukup sulitterutama teman sekolah SD, SMP ataupun SMA saat ini hp sudah penuh dengan group WA alumni [[5]](#footnote-5)

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa gelombang digitalisasi membawa perubahan dalam dunia bisnis, pekerjaan dan pemerintahan. Tantangan dan peluang di era digital terjadi pada banyak sektor.

**D. Dampak Media di Era Globalisasi Digitalisasi terhadap Pendidikan Agama Islam**

Perkembangan teknologi berjalan semakin cepat dan hal ini berpengaruh besar terhadap kehidupan manusia. Teknologi mengubah wajah kebudayaan manusia kata Marshall McLuhan seorang guru media dari Universitas Toronto. Teknologi mempengaruhi cara berpikir, merasakan dan tingkah laku manusia. Digitalisasi sedemikian cepat masuk ke rumah-rumah, masuk dalam ruang pribadi orang per orang. Telah menjadi pemandangan umum, setiap orang memiliki lebih dari satu gadget dengan berbagai sarana aplikasi chatting dan jejaring sosial yang sangat beragam yang terkoneksi lewat internet.

Berdasarkan data demografi pengguna inernet di Indonesia, maka remaja menduduki peringkat tertinggi (49 %) dalam penggunaan akses internet, dan 34,9% dari total penduduk Indonesia adalah pengguna aktif internet. Sedangkan jika itinjau dari aktivitas internet, maka 87,4% pengguna menjadikan jejaring sosial sebagai akivitas utamanya dalam berinternet. Adapun jika ditinjau dari perangkat yang digunakan maka penggunaan telepon seluler menempati 85% dibanding perangkat gadget lainnya.

Dari tinjauan sosial psikologis aktivis jejaring sosial melalui gadget membawa dampak terhadap perubahan prilaku dan interaksi sosial, baik dilingkup keluarga maupun pergaulan di masyarakat. Diantara pengaruh yang tampak adalah munculnya individualisme dalam keluarga, asyikdengan diri sendiri, lupa terhadap aktivitas sosial secara normal. Dampak yang juga sangat membahayakan adalah tumbuhnya kejahatan digital salah satunya adalah fenomena kekerasan seksual yang dipicu paparan media sosial di gadget. Berdasarkan data yang di ungggah Divisi Humas Mabes Polri (2016) bahwa 15 % kekerasan seksual yang terjadi pada anak, penyebab utama adalah paparan pornografi di media sosial.[[6]](#footnote-6)

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan dan teknologi canggih yang melahirkan berbagai produk elektronik telah memberikan pengaruh besar pada kehidupan manusia (sosial, politik, ekonomi, budaya, dan pendidikan) baik yang bersifat positif maupun negatif itu semua bergantung pada manusia selaku pelaksana konsumen.

Al-quran telah memotivasi dan menjelaskan tentang iptek secara nyata memberikan dorongan kepada manusia agar menganalisis dan mengembangkan ilmu dan teknologi. Dengan tujuan untuk mengatur ekosistem yang serba nyaman dan teratur, terdapat dalam surat Saba’ ayat: 12 – 13 yang menjelaskan tentang kemampuan teknolog kepada nabi Sulaiman untuk menaklukkan angin, sehingga ia mampu menempuh perjalanan yang melebihi kecepatan angin. Kemudian memberikan pengetahuan kepada nabi Sulaiman untuk mencairkan tembaga serta menaklukkan jin untuk mengerjakan bangunan gedung pencagar langit, membuat patung dan jambangan-jambangan besar serta periuk-periuk besar diatas tungku-tungku berukuran besar. Oleh karena itu segala bentuk yang dihasilkan oleh iptek harus berorientasikan pada hubungan pokok agar tidak merugikan manusia itu sendiri. Hubungan tiga arah itu antara lain :

1. Berorientasikan kearah tuhan pencipta alam semesta

2. Berorientasikan kearah hubungan sesama manusia

3. Berorientasi kearah bagaimana pola hubungan manusia dengan alam sekitar dan dirinya

sendiri harus dikembangkan.

Salahsatu bentuk ketegangan dan kemelut yang terjadi akibat penetrasi media menurut Jalaludin Rahmat adalah hancurnya nilai-nilai tradisional dan masuknya nilai-nilai modern yang dekstruktif, media informasi mutakhir sarat dengan pesan – pesan yang mendorong pada sexsualitas, perlakuan agresif, konsumerisme, dan sekularisme.[[7]](#footnote-7)

Adanya kehawatiran akan pengaruh jangka panjang dari kemajuan iptek yang mungkin melampaui batas, pendidikan Islam harus bertindak untuk mencegah yang menyertai kemajuan tersebut. Pendidikan Islam dituntut untuk mampu menciptakan kemajuan iptek yang bermuara pada nilai-nilai Islam. Dalam hal ini suatu permasalahan baru yang harus dipecahkan oleh pendidikan Islam pada khususnya antara lain, dehumanisasi pendidikan, netralisasi nilai-nilai agama atau upaya mengendalikan dan mengarahkan nilai-nilai transisi pada suatu pemukiman yang agamis, kokoh dan tahan banting baik dimensi sosial kultural ataupun sebaliknya dalam dimensi individual.

Adapun yang menjadi tantangan yang dihadapi oleh kehidupan manusia pada arus globalisasi ini adalah:

1. Bentuk pandangan manusia yang lebih mementingkan nilai ekonomi dan kebendaan

( Materialistis ).

2. Mendorong manusia mengubah pandangan hidupnya kearah tatanan masyarakat yang sekuler dan individualis.

3. Membuat manusia lupa akan jati diri yang sebenarnya.

4. Mendorong terjadinya degradasi kehidupan beragama, terutama aspek moral dan akhlak.

5. Persaingan yang semakin kompetitif dengan menitik beratkan pada kualitas SDM.

Mengenai pengaruh media Abdul Karim Nasir menyebutkan terdapat 26 pengaru buruk yang dihasilkan, diantaranya adalah :

1. Membuat peserta didik lalai melakukan kewajibannya, disebabkan waktunya tersita oleh kenikmatan menikmati media massa maupun media sosial.

2. Membawa perilaku aneh dan menyimpang kedalam masyarakat, seperti tayangan

homosexsual atau lesbian.

3. Memperlihatkan contoh-contoh ahklak yang buruk yang menurunkan derajat manusia,

seperti pemberitaan pemerkosaan atau perzinahan.

4. Berpengaruh terhadap perestasi belajar, baik disekolah dasar, sekolah menengah, dan universitas, sebab bagi anak didik yang telah kecanduan menyaksikan media massa akan lupa kewajiban utamanya yaitu belajar.

5. Pemberitaan dan penyajian yang tidak berimbang dan mendiskriditkan ummat akan menimbulkan kekacauan masyarakat yang berimbas pada rusaknya sistem pendidikan Islam.

Selain pengaruh buruk diatas adpula pengaruh positif yang dapat diambil dari media hanya saja menurut Abdul Karim media harus dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Sebagai sarana publikasi ilmu pengetahuan tentang keislaman guna memberikan pelajaran agama kepada ummat manusia seperti ilmu hadits, fiqih dan hukum, ilmu-ilmu bahasa arab, sejarah Islam, sistem sosial yang islami, jihad dalam Islam.

2. Sebagai sarana menentang kemurtadan. Hal ini dilakukan sebagai sarana untuk

memberikan pelajaran yang dirancang secara sistematis untuk menentang kaum murtad,

atheis atau komunis dengan mengutip dalil-dalil Alquran dan Hadits dengan pendekatan ilmiah dan logis.

3. Program mengenai kerisis kehidupan yang melanda barat.

4. Program pendidikan guna menanamkan keutamaan akhlak dalam diri ummat.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat diketahui bahwa apapun bentuk medianya akan memiliki pengaruh yang baik asal dirancang dan diseting untuk kepentingan pendidikan Islam yang memiliki pengaruh yang positif bagi kemajuan pendidikan Islam itu sendiri.[[8]](#footnote-8)

**E. Peran pendidikan Islam**

Pendidikan merupakansarana yang paling efektif dalam menghadapi globalisasi dunia, melalui pendidikan baik dirumah, sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat, dengan berbagai metode, cara dan geraknya, dapat dicegah pengaruh negatif yang bakal terjadi dari globalisasi. Dalam hal ini pendidikan agama mempunya peran yang sangat penting sebagai landasan nilai dan moral anak didik. Melalui pendidikan pula dapat memberikan motivasi bagi terjadinya peningkatan kualitas yang signifikan dalam manfaat pengaruh globalisasi.

Seiring dengan terjadinya perubahan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara serta perkembangan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni jelas diperlukan perubahan kurikulum secara berkala. Kurikulum ini dibutuhkan karena adanya perkembangan dan perubahan global dalam berbagai asfek kehidupan yang datang begitu cepat dan menuntut perhatian segera dan serius. Disamping itu kondisi sekarang dan masa yang akan datang memerlukan generasi muda yang memili kompetensi dan multidimensional.

Strategi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan modernitas iptek juga sangat diperlukan, strategi pendidikan Islam tersebut mencakup ruang lingkup, sebagai berikut :

1. Motivasi kreativitas anak didik kearah pengembangan iptek itu sendiri dimana nilai-nilai agama Islam sebagai sumber acuannya.

2. Mendidik keterampilan, memamfaatkan produk iptek bagi kesejahteaan hidup ummat manusia pada umumnya dan umat Islam khususnya.

3. Menciptakan jalinan yang kuat antara ajaran agama dan iptek, serta hubungan yang akrap dengan para ilmuan yang memegang otoritas iptek dalam bidang masing-masing.

4. Menanamkam sikap dan wawasan yang luas terhadap kehidupan masa depan ummat manusia, melalui kemampuan menginterpretasikan ajaran agama dari sumber-sumbernya yang murni dan kontekstual dengan masa depan kehidupan manusia.

Arifin mengatakan, strategi pendidikan islam dalam mengantisifasi kemajuan iptekmodern adalah bergantung pada kemampuan mengkonfigurasikan sistem nilai islam yang mengakomodatif terhadap aspirasi ummat islam untuk berpacu dalam kompetisi bidang iptek disatu pihak, dan kemampuan psikologis danpedagogis yang berdaya kreatif untuk mentransfer iptek modern itu sndiri dilain pihak. Menurutnya program inilah yang harus dilakukan untuk mengantisifasi dari kemajuan iptek modern. Dengan demikian eksistensi islam ditengah arus globalisasi sangat bergantung pada keadaan, peran aktip dan pasif ummat islam itu sendiri yang ditopang oleh pemahaman agama secara komprehensif, penguasaan teknologi dan sains, kualitas SDM, akses terhadap pusat-pusat informasi diatas landasan iman dan taqwa yang kokoh serta karya-karya yang lebih baik dihasilkan oleh ummat islam.[[9]](#footnote-9)

Berdasarkan uraian diatas peran pendidikan sangat besar sekali untuk menangkal arus globalisasi digitalisasi. Arus ini harus disikapi secara bijak karena tidak menggunakannya tentu bukan solusi yang tepat karena teknologi informasi juga memiliki banyak sisi positif yang bermamfaat. Untuk itulah perlu kendali terhadap digitalisasi dalam ruang keluarga (bukan hanya di sekolah). Secara seerhana langkahyang bisa dilakukan di ruang keluarga ada tiga hal yaitu, antara lain :

1. BATASI: harus ada ‘role’ tata aturan rentang waktu penggunaan gadget atau pemamfaatan media bagi setiap anggota keluarga.

2. DAMPINGI: Orang tua bertanggung jawab untuk mendampingi anak dalam beraktifitas gadget atau media sehinnga mampu memilih dan memilah yangbaik dan buruk.

3. MAMFAATKAN: Gunakan gadget dan media lainnyasebagai sarana kebersamaan dan menjaga harmoni keluarga dengan komunikasi yang hangat antar anggota keluarga.[[10]](#footnote-10)

**F. Kesimpulan**

Dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka dapatlah disimpulkan, sebagai berikut:

1. Hasil yang telah ditimbulkan oleh perkembangan iptek telah melahirkan masyarakat industri yang bersifat materialistik, sekularistik, dsn individualistik

2. Globalisasi mempunyai pengaruhyang sangat besar bagikehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam segala asfek kehidupan, baik terhadap sosial, politik, budaya maupun kependudukan. Maka globalisasi ini ummat islam dituntut agar dapat mengadaptasikan diri dengan kemajuan yang ada dan tetap berpegang teguh pada ajaran agama.

3. Pendidikan mempunyai peran yang sangatpenting dalam mencegah dan menanggulangi Dampak negatif globalisasi, dan dalam merespon secara positif dan mengembangkan manfaat dari globalisasi.

4. Orang tua juga mempunyai peran yang sangat penting dalam mengendalikan dampak globalisasi dalam keluarga.

**G. Daftar Pustaka**

Nata, Abuddin, Kapita Selekta Pendidikan Islam, Penerbit Angkasa, Bandung, 2003

Takariawan, Cahyadi, Usaplah Gadgetmu untuk Keluargamu, RKI Yogyakarta,Yogyakarta, 2017

Fahri Abdillah, Pengertian dan Karakteristik Globalisasi, <https://blog.ruangguru.com>,

Diakses 22 Maret 2018

Putri Agus , Dunia Mulai Beralih ke Era Digital,https://Digitalentrepreneur.id, Diakses

13 Januari 2018

Surya Pratama,Pengertian Era Digital, <https://winstarlink.com>,Diakses Pada 12 April 2018

1. Soleha,Kapita Selekta Pendidikan:”Dampak Media Massa Terhadap Pendidikan Agama Antara Berkah dan Bencana”(Bandung:Percetakan Angkasa, 2003),Hal.163. [↑](#footnote-ref-1)
2. NT.Suhaeti,Kapita Selekta Pendidikan:”Pengaruh Media Massa Terhadap Pendidikan Islam”(Bandung:Percetakan Angkasa,2003),Hal.176. [↑](#footnote-ref-2)
3. Euis Marfu’ah,Kapita Selekta Pendidikan:”Pengaruh Globalisasi Terhadap Pendidikan Islam”(Bandung:Percetakan Angkasa,2003),Hal.186. [↑](#footnote-ref-3)
4. Surya Pratama,”Pengertian Era Digital”(https://winstarlink.com,Diakses Pada 12 April 2018,2018) [↑](#footnote-ref-4)
5. Putri Agus ,”Dunia Mulai Beralih ke Era Digital”(<https://Digitalentrepreneur.id,Diakses> Pada 13 Januari 2018,2018) [↑](#footnote-ref-5)
6. Cahyadi Takariawan dkk,Usaplah Gadgedmu untuk Keluargamu,(Yogyakarta:RKI Yogyakarta 2017),Hal.4 [↑](#footnote-ref-6)
7. Soleha Loc.Cit.Hal.166 [↑](#footnote-ref-7)
8. NT.Suhaeti Loc.Cit.,Hal.178 [↑](#footnote-ref-8)
9. Euis Marfu’ah,Loc.Cit.,Hal.189 [↑](#footnote-ref-9)
10. Cahyadi Takariawan,Op.Cit.,Hal.5 [↑](#footnote-ref-10)